

IDX **-0.39%** KOMPAS100 **-0.66%** LQ45 **+0.37%** ISSI **-0.59%** IDX30 **+0.21%** IDXHIDIV20 **+0.35%** IDX80 **+0.39%**

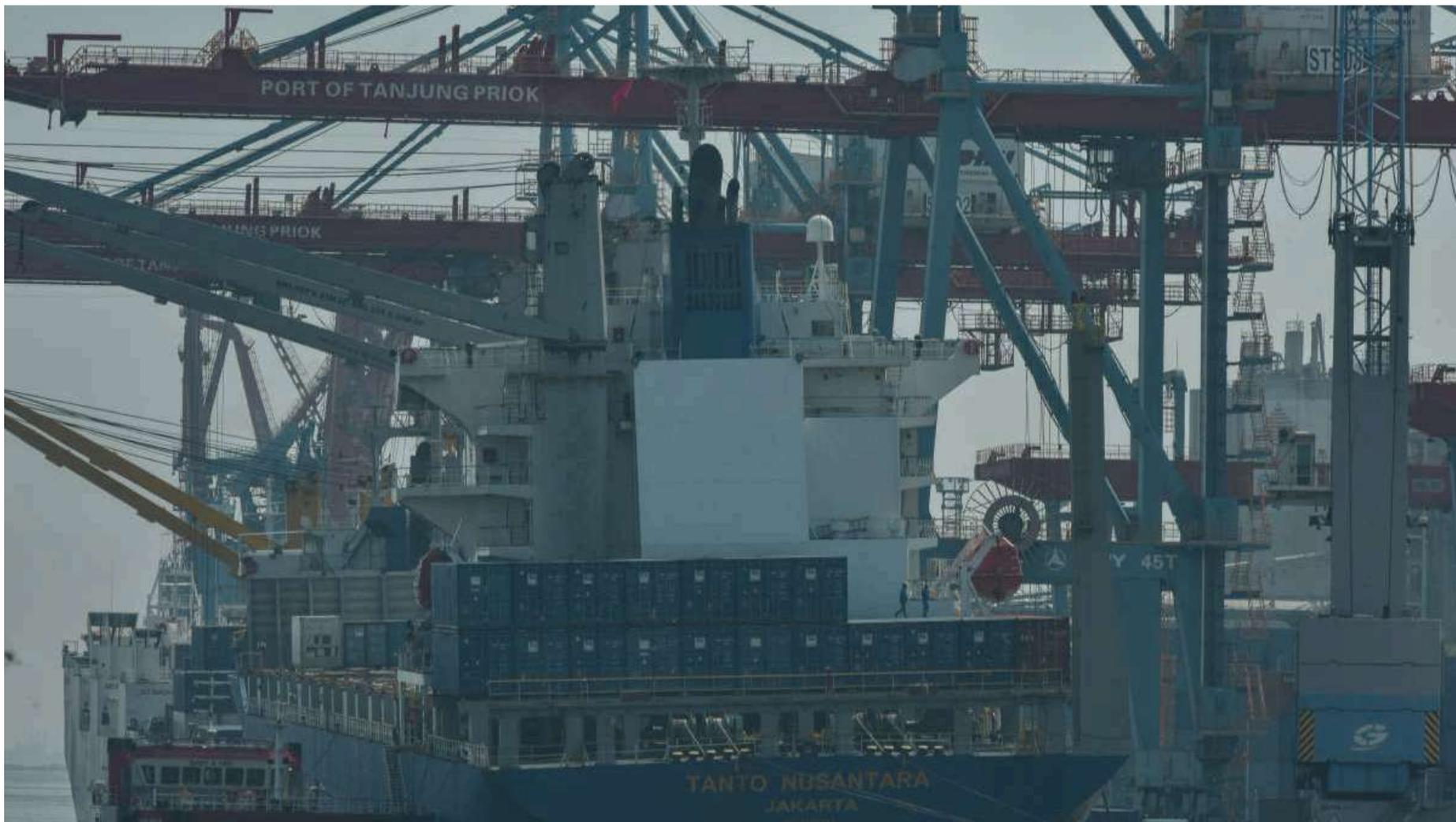
BUSINESSINSIGHT

K HOMEMARKETKORPORASIBISNIS **INDUSTRI KEUANGAN** EKONOMIHUKUM **SPECIAL REPORT** TOKOHOPINIINFOGRAFIK

Bisnis

Truk Peti Kemas Hanya Diberikan Waktu 60 Menit di Pelabuhan Tanjung Priok

Kamis, 21 Agustus 2025 | 08:05 WIB



[ILUSTRASI. Petugas melakukan proses bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis (24/7/2025). PT Pelayaran Nasional Indonesia atau PT PELNI (Persero) menyatakan pengoperasian kapal angkutan logistik penugasan pemerintah berhasil menurunkan harga pangan di wilayah Timur Indonesia hingga 40 persen utamanya di wilayah Tertinggal, Terdepan Terluar (3T) dan total kapasitas kontainer yang dapat diangkut untuk sekali berlayar sebanyak 1.151 TEUS (Twenty-Foot Equivalent Unit). ANTARA FOTO/ Fakhri Hermansyah]

Reporter: **Fahriyadi, Leni Wandira** | Editor: **Fahriyadi** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Masih ingat tragedi macet horor di Pelabuhan Tanjung Priok pada 16 April 2025? Pada kejadian tersebut, lalu lintas di sekitar pelabuhan Priok macet total, bahkan kendaraan hampir tak bergerak selama berjam-jam.

Salah satu pemicunya adalah sistem yang eror di pintu masuk membuat antrean kendaraan pengangkut petikemas tak terelakan lagi.

Empat bulan berlalu sejak kejadian tersebut, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) terus melakukan perbaikan arus lalu lintas peti kemas di dalam pelabuhan tersebut.

IPC Terminal Petikemas (IPC TPK), anak usaha Subholding Pelindo Terminal Petikemas (SPTP), mulai menerapkan Terminal Booking System (TBS) untuk mengatur jadwal kedatangan truk di area kerja Pelabuhan Tanjung Priok.

Baca Juga: [IPC TPK Genjot Trafik Petikemas Lewat Kolaborasi Transformasi Digital](#)

Dengan sistem ini, penumpukan di pelabuhan dapat dikurangi, efisiensi operasional meningkat, waktu tunggu truk berkurang, serta konsumsi bahan bakar dan polusi bisa ditekan.

"Selain TBS, IPC TPK juga mengembangkan berbagai inovasi digital, melalui TOS Nusantara yang mengintegrasikan data pergerakan peti kemas di bawah Pelindo

Terminal Petikemas. Transformasi digital ini ditujukan agar layanan lebih cepat, transparan dan mudah diakses pengguna jasa," kata Direktur Utama IPC TPK, Guna Mulyana, Rabu (20/8).

IPC TPK menghadapi tantangan untuk menjaga Yard Occupancy Ratio (YOR) di bawah 65% di Pelabuhan Tanjung Priok, sesuai kebijakan otoritas pelabuhan. Pembatasan YOR ini bertujuan mencegah penumpukan antrian truk petikemas yang dapat menghambat arus barang.

"Kami akan terus berfokus pada peningkatan layanan, membuka layanan tambahan rute, serta digitalisasi sehingga pelabuhan semakin efisien," ujar Guna.

Ia menyatakan, dengan penerapan TBS tersebut, IPC TPK juga menerapkan standar bahwa truk pengangkut peti kemas di pelabuhan dibatasi waktunya hanya 60 menit untuk berada di kawasan pelabuhan, terhitung sejak berada di pintu masuk.

Nantinya setiap kendaraan angkutan peti kemas akan dipantau, baik waktu kedatangannya, durasi pengambilan peti kemas dan perjalanan ke pintu keluar agar tak mengganggu antrean selanjutnya.

Ketua Umum Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) Mahendra Rianto menilai rencana penerapan TBS di Pelabuhan Tanjung Priok dapat menjadi solusi untuk mengurangi kemacetan dan antrean panjang. Namun implementasinya harus

didukung dengan otoritas pelabuhan yang kuat dan mekanisme manajemen antisipasi ketika terjadi lonjakan arus barang.

Selanjutnya: [Potensi Pajak Shadow Economy Rp 20 Triliun](#)

Bagikan

Topik Terkait

Berita Terbaru

 [Petrosea \(PTRO\) Gencar Akuisisi di Semester I-2025, Kas Terkuras Hingga 42 Persen](#)

Bisnis | Kamis, 21 Agustus 2025 | 09:30 WIB

Petrosea (PTRO) Gencar Akuisisi di Semester I-2025, Kas Terkuras Hingga 42 Persen

Meski posisi liabilitas lebih tinggi dari ekuitas, hal tersebut tidak menjadi masalah selama akuisisi mampu menghasilkan laba dan arus kas sehat.

 Saham-Saham Emiten Grup Lippo Tengah Naik Daun, Seberapa Menarik Untuk Dilirik?

Special Report | Kamis, 21 Agustus 2025 | 09:12 WIB

Saham-Saham Emiten Grup Lippo Tengah Naik Daun, Seberapa Menarik Untuk Dilirik?

Kenaikan sebagian harga saham emiten Grup Lippo tidak diiringi dengan perbaikan yang signifikan di sisi fundamental.

 Tera Data Indonusa (AXIO) Menyiapkan Dana Belanja Modal Rp 48 Miliar

Korporasi | Kamis, 21 Agustus 2025 | 08:25 WIB

Tera Data Indonusa (AXIO) Menyiapkan Dana Belanja Modal Rp 48 Miliar

Dana capex tahun ini juga dialokasikan untuk pengembangan fasilitas, termasuk penambahan instalasi bangunan serta peremajaan inventaris kerja.

 Menengok Arah Bisnis IRSX Usai Ganti Pemegang Saham Pengendali

Market | Kamis, 21 Agustus 2025 | 08:18 WIB

Menengok Arah Bisnis IRSX Usai Ganti Pemegang Saham Pengendali

PT Media Digital Investindo mengakuisisi saham PT Aviana Sinar Abadi Tbk (IRSX) jauh di bawah harga pasar.

 Truk Peti Kemas Hanya Diberikan Waktu 60 Menit di Pelabuhan Tanjung Priok

Bisnis | Kamis, 21 Agustus 2025 | 08:05 WIB

Truk Peti Kemas Hanya Diberikan Waktu 60 Menit di Pelabuhan Tanjung Priok

Truk pengangkut peti kemas di pelabuhan dibatasi waktunya hanya 60 menit untuk berada di kawasan pelabuhan, terhitung sejak berada di pintu masuk.

 [Potensi Pajak Shadow Economy
Rp 20 Triliun](#)

Ekonomi | Kamis, 21 Agustus 2025 | 07:47 WIB

Potensi Pajak Shadow Economy Rp 20 Triliun

Pemerintah melihat ruang besar untuk meningkatkan penerimaan pajak dari *shadow economy*, khususnya empat sektor utama yang minim pengawasan.

 [Penarikan Utang 2026 Tertinggi
Pasca Pandemi](#)

Ekonomi | Kamis, 21 Agustus 2025 | 07:41 WIB

Penarikan Utang 2026 Tertinggi Pasca Pandemi

Tingginya rencana penarikan utang pemerintah tahun depan membawa sejumlah risiko

 [Pasar Saham Tersengat Euforia
Pemangkasan Suku Bunga](#)

Market | Kamis, 21 Agustus 2025 | 07:40 WIB

Pasar Saham Tersengat Euforia Pemangkasan Suku Bunga

Saham sektor properti dan perbankan langsung bergerak naik usai pengumuman Bank Indonesia terkait BI rate

 [Superior Prima Sukses \(BLES\)
Dongkrak Kinerja di Semester
Kedua](#)

Korporasi | Kamis, 21 Agustus 2025 | 07:35 WIB

Superior Prima Sukses (BLES) Dongkrak Kinerja di Semester Kedua

Pertumbuhan volume penjualan terdongkrak permintaan dari pembangunan infrastruktur dan perumahan, khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

 [Melihat Kinerja & Aksi Akumulasi Saham Emiten Aguan, PANI, oleh State Street dkk](#)

Market | Kamis, 21 Agustus 2025 | 07:30 WIB

Melihat Kinerja & Aksi Akumulasi Saham Emiten Aguan, PANI, oleh State Street dkk

Tiga institusi asing yang mengakumulasi saham PANI adalah Empirical Finance LLC, State Street Corp dan Credit Agricole.

INDEKS BERITA

Terpopuler

- 1 Saham BBCA Akhiri Koreksi Tiga Hari Beruntun, Ada Crossing Ratusan Miliar Rupiah**
- 2 Korupsi Kuota Haji dan Wajah Keserakahan**
- 3 Pendapatan Melejit, Laba Siloam (SILO) Melesat Dua Digit di Semester I-2025**
- 4 DCI Indonesia (DCII) Melirik Kecerdasan Buatan**
- 5 Untuk Tujuan Investasi, Direksi dan Komisaris Beli Saham Petrosea (PTRO)**
- 6 Rupiah Masih Akan Melemah Terbatas pada Kamis (21/8)**

- 7 **Proyeksi IHSG Untuk Kamis (21/8) Setelah BI Rate Turun Empat Kali Tahun Ini**
- 8 **Surplus Produksi China Menekan Harga Logam Industri**
- 9 **Utang Whoosh Bisa Ganggu Layanan KAI**
- 10 **Daya Beli Menggerus Kinerja Emiten Telekomunikasi**

BUSINESSINSIGHT
part of **Kontan**

[Berlangganan](#)

[FAQ](#)

[Pedoman Pemberitaan Media Siber](#)

[Privacy Policy](#)

[Hubungi Kami](#)

© 2025 PT Grahanusa Mediatama

V.23.04.2025 136.226.234.175